

Phenomenological Analysis Of The Rising Online Gambling Among Students in Kediri

Arafat Irhabi Arrafif^{1*}, Frans Aditia Wiguna²

^{1,2}Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri,
Jawa Timur 64112, Indonesia
Email: arafatirhabi@gmail.com*

Abstract

This study analyzes the rise of online gambling among department primary teacher education students at Universitas Nusantara PGRI Kediri. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection technique used is observation or observation and in-depth interviews. The informants in this study were as many as 32 students. Online gambling is popular among students: slot gambling and soccer betting. Then players who play online gambling have several factors that make them play, namely: 1) Lack of understanding of religion, 2) Social factors, 3) Economic factors, 4) Lack of education factor, and 5) The influence of technology. In addition, researchers also found negative impacts from online gambling, namely: 1) Addiction, 2) Mental disorders, 3) Decreased economic level, and 4) Lots of debt. In this study, there are also efforts to prevent someone from online gambling, namely: 1) Looking for busyness, 2) Looking for a new environment, 3) Working well with finances, 4) Socialization, 5) Studying religion, 6) Wise in using the internet.

Keywords: Phenomenological; Student; Online Gambling.

Analisis Fenomenologis Maraknya Judi Online di Kalangan Mahasiswa di Kediri

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis maraknya judi online di kalangan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi atau pengamatan dan wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini sebanyak 32 mahasiswa. Ada dua bentuk judi online yang marak di kalangan mahasiswa yaitu judi slot dan judi bola. Lalu pemain yang bermain judi online memiliki beberapa faktor yang membuat mereka bermain yaitu: 1) Faktor kurangnya pemahaman agama, 2) Faktor pergaulan, 3) Faktor ekonomi, 4) Faktor kurangnya Pendidikan, 5) Pengaruh teknologi. Selain itu peneliti juga menemukan dampak negatif dari judi online yaitu : 1) Kecanduan, 2) Gangguan mental, 3) Penurunan taraf ekonomi, 4) Banyak berhutang. Pada penelitian ini juga terdapat upaya agar seseorang terhindar dari judi online yaitu : 1) Mencari kesibukan, 2) Mencari lingkungan baru, 3) Mengatur keuangan dengan baik, 4) Sosialisasi, 5) Belajar agama, 6) Bijaksana dalam menggunakan internet.

Kata kunci: Fenomenologis; Mahasiswa; Judi Online.

LATAR BELAKANG

Judi online sekarang sangat marak, dengan mudah kita melihat seseorang bermain judi online di tempat umum. Contohnya seperti di warung ataupun ditempat nongkrong. Judi online yang sering dimainkan yaitu judi slot dan judi bola. Judi slot dan judi bola sangat sering dimainkan karena mudah untuk dimainkan dimana saja. Maraknya judi online juga dampak negatif dari kemajuan teknologi digital. Kemajuan teknologi yang dimaksud disini adalah teknologi informasi seperti smartphone ataupun computer yang dapat mengakses *browser*. Teknologi Digital adalah sebuah teknologi informasi yang lebih menekankan pada kegiatan yang dilakukan secara digital dibandingkan memakai tenaga manusia. Namun lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan system format yang bisa dibaca oleh komputer (Danuri, 2019). Teknologi digital yang bisa untuk mengoperasikan judi online seperti laptop, computer, dan smartphone. Namun bermain judi online lebih sering dilakukan menggunakan smartphone karena mudah dibawa, sehingga dapat dimainkan kapan saja dan dimana saja. Smartphone yaitu perangkat telepon genggam yang memiliki fitur menarik dan manfaat yang dapat membantu berkomunikasi secara nyaman dan mudah dengan orang sekitar (Hojanto & Thovids, 2017).

Smartphone sendiri mempunyai dampak positif maupun dampak negatif yang meluas dimasyarakat tergantung bagaimana penggunaannya. Dampak positif dari smartphone yaitu mempermudah kebutuhan manusia, seperti alat *chatting*, dan mencari informasi. Adapun dampaknya yaitu melihat video porno, berjudi, dan penipuan. *Smartphone* dapat disambungkan ke internet untuk pengoperasian suatu aplikasi yang berbasis online. Jika penggunaannya benar akan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti alat mencari informasi, alat *chatting* dan belanja.

Ber macam jenis judi online semakin marak di internet. Mulai dari situs taruhan bola, judi kasino, sampai permainan togel online yang dilarang di dunia nyata (Makaran & Astuti, 2023). Pada pasal 27 ayat (2) UU ITE berisikan Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat

diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan perjudian. Namun pada kenyataan dilapangan pelaku judi online tidak menghiraukan atau tidak peduli dengan adanya undang-undang yang mempersoalkan judi online. Penyalahgunaan internet yang menghalalkan segala cara untuk mendapat uang melalui judi online sangat marak dimasyarakat karena, mereka dapat dengan bebas bermain judi online tanpa diketahui dan diawasi.

Terkadang pelaku menganggap judi online sebagai hiburan dari penatnya pekerjaan karena saat bermain judi online, pelaku merasa terhibur. Ada juga pelaku yang dari awal sudah mengincar sejumlah uang untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Perjudian online, permainan judi online ini merupakan permainan dimana pemain terlebih dahulu memilih meja taruhan dan menuju ke meja taruhan dan memilih salah satu pilihan dari banyak pilihan lainnya dan harus memilih yang benar sehingga pemain yang memilih dengan benar menjadi pemenang (Idik Saeful Bahri, 2020).

Penelitian ini membahas tentang fenomena maraknya judi online dikalangan mahasiswa. Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Fenomenologis Maraknya Judi Online di Kalangan Mahasiswa di Kediri". Peneliti memilih kelas 1D PGSD UNP Kediri untuk mencari data, dikarenakan populasi mahasiswa di Kediri terlalu banyak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan tentang judi online pada pembaca agar mengerti apa saja jenis judi online yang marak dikalangan mahasiswa, faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bermain judi online, dampak negative bermain judi online, dan upaya agar terhindar dari judi online..

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Proses dan makna lebih mengutamakan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Ramdhan, 2021). Dengan penelitian kualitatif, peneliti mampu observasi dan mewawancarai mahasiswa tentang "Analisis Fenomenologis Maraknya Judi Online di Kalangan Mahasiswa di Kediri". Observasi, maksudnya mengamati seseorang yang bermain judi online (Arifin, 2020). Biasanya seseorang yang bermain judi online kerap ditemui diwarung kopi dan cafe.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi atau pengamatan dan wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini sebanyak 32 orang dikelas 1D PGSD UNP Kediri, dikarenakan populasi mahasiswa di Kediri terlalu banyak. Penyusunan data dibantu menggunakan metode skala likert (Ramdhan, 2021). Skala Likert metode pengukuran yang diberikan oleh Renis Likert, biasanya digunakan dalam survei perilaku. Survei tersebut memperkenankan jawaban dari 'sangat tidak setuju' sampai 'sangat setuju'. Suatu skala Likert mengukur sejauh mana seorang responden setuju atau tidak setuju dengan suatu pernyataan (Coombs, 1976). Kebenaran data dalam penelitian ini menggunakan trigulasi data dan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-Jenis Judi Online

Judi online adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang maupun sekelompok orang yang melibatkan suatu barang/uang untuk dipertaruhkan. Perjudi online adalah Permainan yang mempertaruhkan uang, dengan ketentuan permainan serta jumlah yang ditaruhkan oleh pelaku, untuk memajukan judi online ini menggunakan media elektronik yang disambungkan internet (Dewi & Hasmirati, 2022). Pelaku yang bermain judi online biasanya mengharapkan kemenangan dan mendapat uang dengan mudah tanpa harus bekerja. Ada juga pelaku judi online yang bermain hanya untuk kesenangan pribadi. Dibawah ini beberapa judi online yang marak dikalangan mahasiswa :

1. Judi Bola

Judi bola adalah suatu permainan yang dilakukan pada pertandingan olahraga seperti sepak bola. Judi bola yang marak di Indonesia adalah judi sepak bola, pelaku judi akan memilih salah satu dari 2 tim yang bertanding dan mempertaruhkan sejumlah uang. Jika tim yang dipilih menang, pelaku akan mendapat sejumlah uang lebih banyak dari uang yang pelaku taruhkan. Namun jika kalah pelaku tidak dapat apa-apa dan uang yang ditaruhkan menjadi milik bandar. Selain menebak tim ada juga menebak skor akhir, pada tebak skor pelaku akan mendapat uang jika tebakannya benar. Namun tebak skor kurang diminati oleh penjudi karena susahnya menebak skor hingga pertandingan selesai. Permainan judi ini paling ramai saat event piala dunia dan liga champion. Web yang menyediakan judi bola sangat banyak di internet, seperti rajasbo88, multibet88, dan citibet88. Kebanyakan pelaku judi bola memilih cara instan untuk menghasilkan uang tambahan untuk membeli barang dan memenuhi kebutuhan hidup (Pratama & Erianjoni, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Bima Aditya, Susilahati, dan Irhamni Rahman yang berjudul "Fenomena Judi Bola Online di Kalangan Mahasiswa". Penelitian ini membahas fenomena judi bola online yang dilakukan oleh mahasiswa dilatarbelakangi oleh faktor sebagaimana judi bola online bersifat rahasia dan susah diketahui oleh hukum, judi bola online itu fleksibel dapat dimainkan kapan saja dan dimana saja yang penting terdapat jaringan internet dapat tersambung, keseruan judi bola online itu di modal sedikit bisa di lipat gandakan dan sampai jutaan kalau mereka menang (Aditya & Rahman, 2022).

2. Judi Slot

Judi slot adalah semacam permainan yang dilakukan melalui sistem yang memiliki suatu komponin unik. Pengguna yang bermain hanya memencet tombol untuk memulai sistem dan menunggu komponen unik muncul bersamaan dan setiap komponen memiliki nilai yang berbeda. Jika saat sistem sudah berjalan namun tidak muncul komponen unik secara bersamaan, bisa dibilang kekalahan (Jalan et al., 2018). Jenis judi ini sangat mudah ditemukan diwebsite atau aplikasi yang menyediakan judi slot.

Permainan ini sangat banyak pemainnya karena dapat dimainkan lewat smartphone dimana saja dan kapan saja. Sebelum bermain pelaku harus membuat akun diweb yang ingin dia mainkan dan memasukan sejumlah uang tertentu diakun tersebut. Ada juga aplikasi atau web judi slot yang

menggunakan chip untuk bermain. Chip tersebut adalah nilai taruhan yang menggantikan uang asli dan orang membeli chip menggunakan uang. Aplikasi yang menggunakan sistem chip yaitu higgs domino island yang pernah ramai dibicarakan sehingga banyak yang bermain (Ninla Elmawati Falabiba et al., 2020; Pratama & Erianjoni, 2022).

Namun sekarang lebih marak web judi yaitu zeus, zeus menggunakan sistem uang asli. Berdasarkan hal tersebut pelaku judi online memasukan uangnya ke akun yang sudah dia buat. Jika pelaku memasukan Rp. 50.000.00 ke akun, maka jumlah uang yang di akun tetap sama yaitu Rp. 50.000.00.

Tabel 1 Jenis-Jenis Judi Online

| Jenis-Jenis Judi Online | Persentase | | |
|-------------------------|------------|-----------------------------------|---|
| | Setuju | Tidak Setuju | Lainnya |
| Judi Bola | 78,1% | 15,6% | 1 Responden menjawab tidak tahu 1 Responden menjawab kurang tahu |
| Judi Slot | 93,8% | 1 Responden menjawab tidak setuju | 1 Responden menjawab tidak tahu |

Sumber: (Mahasiswa Kelas 1D UNP Kediri, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa kelas 1D PGSD UNP Kediri. Pelaku judi online di Indonesia lebih memilih bermain judi bola dan judi slot, karena mudah dimainkan dimana saja dan kapan saja. Selain itu pelaku juga menyukai rasa tegang yang dirasakan saat slot berputar menunggu komponen unik yang sama muncul. Rasa tegang itu juga dirasakan juga pada orang yang berjudi pada bola. Pelaku biasanya bermain karena menginginkan sejumlah uang dengan mudah dan ada juga yang bermain hanya untuk kesenangan pribadi (Pamekar, 2014).

Faktor Seseorang Bermain Judi Online

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, semua penjudi pasti memiliki suatu faktor yang mendasari pelaku untuk bermain judi online. Faktor eksternal yang membuat AS bermain judi online yaitu lingkungan AS yang membuatnya belajar bermain judi online dari teman-temannya, dan kurangnya kontrol keluarga dan kurang mengawasi aktivitas AS ketika bermain HP (Idik Saeful Bahri, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Makarin & Astuti, 2023) yang berjudul "Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online" penelitian ini membahas tentang bahwa perjudian online dikalangan mahasiswa sudah menjadi hobi dan kebiasaan yang terus dilakukan karena lahir dari lingkungan sekitar . Bahkan ada diantara mahasiswa yang sudah melakukan judi online saat masih duduk dibangku SD dan SMP saat bermain di warnet (Makarin & Astuti, 2023). Berdasarkan hal tersebut

faktor pergaulan sangat mempengaruhi suatu individu. Maka dari itu peneliti menuliskan faktor seseorang bermain judi online dibawah ini :

1. Faktor Kurangnya Pemahaman Agama

Faktor ini sangat mempengaruhi pandangan hidup ataupun tingkah laku seseorang, karena agama sendiri memiliki larangan-larangan yang membahas suatu kegiatan yang bersifat judi. Oleh karena itu belajar agama adalah salah satu hal yang penting bagi manusia. Selain sebagai pandangan hidup atau tingkah laku, agama juga berperan untuk memberikan batasan-batasan manusia. Agama sudah menerangkan dengan jelas bahwa judi online adalah larangan, namun orang-orang tetap bermain. Berdasarkan hal itu kurangnya pemahaman agama adalah salah satu faktor orang bermain judi online. Jika suatu individu yang paham dan mengerti tentang agama, akan mengurangi kemungkinan ia bermain judi online.

2. Faktor Pergaulan

Faktor pergaulan pasti sangat berpengaruh bagi semua orang. Pergaulan yang dimaksud disini adalah interaksi social dikalangan masyarakat. Lingkungan pergaulan akan berdampak besar bagi perkembangan keperibadian individu itu karena pergaulan akan membawa dampak positif maupun negatif, oleh karena itu setiap individu harus pintar akan memilih pergaulannya.

Pelaku yang bermain judi online awalnya mencoba bermain ketika ia melihat teman yang menang dan mendapat uang saat bermain sehingga pelaku juga ingin mendapat uang. Faktor ini sering terjadi dikalangan remaja, karena pergaulan yang bebas membuat remaja tidak pintar menyaring yang baik ataupun yang buruk. Selain dari pertemanan, juga bisa dari keluarga. Jika seorang melihat saudaranya sedang bermain, lalu timbur rasa ingin tahu. Pelaku yang awalnya mencoba lalu menjadi kecanduan akan judi online.

3. Faktor Ekonomi

Faktor ini termasuk faktor utama penyebab seseorang bermain judi online. Satu alasan orang bermain judi online adalah untuk memperbagus ekonomi mereka, jadi mereka mencoba peruntungan dengan berjudi dan mengharapkan mendapatkan uang untuk memperbagus ekonomi. Selain dari segi ekonomi yang rendah ada juga orang yang bermain karena ekonomi mereka bagus. Mereka yang ekonominya bagus bermain judi online karena untuk mengisi waktu luangnya, ada juga yang hanya ingin bermain tanpa memikirkan untung/rugi dikarenakan ekonominya sudah bagus. Terkadang mereka yang jenuh akan capeknya kerja, lalu bermain judi online hanya untuk menghibur diri dan mengisi waktu luang.

4. Faktor Kurangnya Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu jalan untuk mengejar ilmu dan dari segi Pendidikan juga, kita bisa membentuk karakter serta pola pikir. Ada kalanya jika seseorang yang berpendidikan pasti mengerti apa itu judi online dan membuat kita menghindari judi online. Namun ada juga seseorang yang berpendidikan namun bermain judi online, dengan alasan mendapat uang tambahan untuk mencukupi taraf hidup. Berdasarkan hal tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa kurangnya penyuluhan di dunia pendidikan tentang judi online.

Penyuluhan lebih sering membahas narkoba, kenakalan remaja. Kenakalan remaja seperti, minum minuman beralkohol, sex, dan tawuran.

5. Faktor Pengaruh Teknologi

Perkembangan teknologi tidak bisa dihindari dari perkembangan zaman. Seiring perkembangan zaman, teknologi juga akan semakin berkembang. Teknologi digital sangat mempermudah kehidupan manusia sehari-hari, contohnya seperti smartphone, laptop, komputer. Teknologi digital yang memiliki alat browsing sering digunakan oleh bandar-bandar judi untuk memasang iklan disuatu web tertentu dan alat browsing juga alat untuk bermain judi online selain menggunakan aplikasi.

Selain itu, bandar juga sering memasang iklan dengan cara menyawer seseorang youtuber yang sedang streaming. Sehingga muncul dilayar penonton dan membuat penonton tertarik untuk mencoba keberuntungannya diweb judi yang lain. Ada juga seorang admin judi online yang mencari pemain dengan menggunakan aplikasi chating, jadi ada nomor tidak dikenali yang menawarkan suatu web judi online dengan iming-iming akan mendapatkan kemenangan yang menggiurkan pemain. Jadi faktor teknologi adalah termasuk faktor utama yang membuat seseorang bermain judi online karena banyaknya cara untuk mengakses judi online. Maka dari itu pentingnya mengerti apa yang membuat kita terjerumus pada judi online adalah cara agar kita bisa sembuh dari judi online.

Tabel 2 Faktor Seseorang Bermain Judi Online

| Faktor | Persentase | | |
|----------------------------------|------------|--------------|--|
| | Setuju | Tidak Setuju | Lainnya |
| Kurangnya Pemahaman Agama | 71,9% | 18,8% | 1 Responden menjawab tidak selalu 1 Responden menjawab antara ya dan tidak 1 Responden menjawab tidak semua orang kurang paham agama berjudi |
| Pergaulan | 90,6% | 6,3% | 1 Responden menjawab mungkin saja, bisa jadi karena keadaan |
| Ekonomi | 56,3% | 40,6% | 1 Responden menjawab mungkin tapi setau saya itu pergaulan |
| Kurangnya Pendidikan | 40,6% | 53,1% | 1 Responden menjawab mungkin 1 Responden menjawab bisa jadi |
| Pengaruh Teknologi | 84,4% | 15,6% | |

Sumber: (Mahasiswa Kelas 1D UNP Kediri, 2023)

Dampak Negatif Bermain Judi Online

Semua pelaku judi online akan terkena dampak negatif yang akan mempengaruhi dirinya sendiri. Ketagihan atau kecanduan, remaja yang sering bermain judi akan ada ketergantungan pada judi online (Arrasyd, Pardede & Azis, 2023). Berdasarkan hal tersebut peneliti menuliskan dampak negatif bermain judi online dibawah ini yaitu :

1. Kecanduan

Kecanduan judi online adalah penyakit yang menyebabkan seseorang ketergantungan dengan judi online karena terlalu sering menggunakan atau bermain secara berlebihan. Dampak ini membuat seseorang akan merasakan gelisah jika tidak bermain atau berjudi. Dampak ini yang sangat sering kali terjadi di para pemain, karena judi bisa membuat orang yang bermain kecanduan.

Rasa tegang saat menunggu kemenangan adalah salah satu contoh yang membuat pemain kecanduan, contoh lainnya adalah saat pemain sedang kalah. Saat kalah pemain akan merasa penasaran dengan bagaimana rasanya menang, sehingga pemain akan mencoba bermain terus sampai mereka menang. Lalu saat pemain menang dengan hasil tertentu, pemain akan mencoba lagi untuk mendapat hasil yang lebih besar.

2. Gangguan Mental

Gangguan mental adalah suatu penyakit yang mengganggu suasana hati dan perilaku. Biasanya pemain yang mengidap gangguan mental dikarenakan kekalahan yang terlalu sering sehingga menekan mental pemain. Pemain yang mengharapkan kemenangan karena ingin memperbagus ekonomi mereka dengan cara mempertaruhkan uangnya. Namun tidak mendapat apa-apa dikarenakan kekalahan akan membuat pemain terlalu banyak berfikir hingga depresi. Selain karena kekalahan, pelaku juga bisa mengalami gangguan mental akibat frekuensi bermain yang tidak wajar dan tanpa pertimbangan. Seseorang yang tidak mampu dalam memecahkan masalah sehingga membuatnya stress yang berlebih menjadikan mental individunya menjadi lebih rentan dan akhirnya terkena gangguan kesehatan mental (Putri, 2015).

3. Penurunan Taraf Ekonomi

Penurunan taraf ekonomi adalah suatu keadaan seseorang yang sedang mengalami krisis dari daktor pendapatan. Pelaku yang mengharapkan sejumlah uang dari judi online untuk menambah pendapatan mereka, namun harus digaris bawahi tidak semua orang bermain judi online selalu menang. Mereka hanya ingin mendapat uang namun tidak mengecek dengan benar, pelaku hanya melihat orang-orang yang menang saja tanpa melihat banyak orang yang kalah. Namun tidak semua orang yang bermain judi online selalu mengalami ekonomi yang sulit, banyak sekali orang yang dari segi ekonomi bagus. Hal itu bisa terjadi karena niat awal pelaku hanya ingin bermain dan membutuhkan hiburan dari penatnya pekerjaan. Jadi mereka yang ekonominya bagus tidak terlalu memikirkan menang atau kalah.

4. Banyak Berhutang

Dampak ini banyak terjadi dikalangan pelaku judi online. Dampak ini terjadi karena banyaknya kekalahan, namun pelaku tetap bermain sampai

menang. Banyak pelaku judi online yang senang karena menang tanpa melihat berapa kali pelaku kalah. Dari yang awalnya hanya menggadai barang lalu tidak bisa membayar, sehingga barangnya tidak bisa ditebus. Ada juga yang langsung menghutang pada rentenir, lalu tidak bisa membayar sehingga dikejar-kejar rentenir karena terlilit hutang. Selain itu ada juga pelaku yang menjual barangnya seperti motor, televisi, dan barang yang pelaku miliki hanya untuk menutup hutangnya.

Tabel 3 Dampak Negatif Bermain Judi Online

| Dampak Negatif | Persentase | | |
|--------------------------------|------------|--------------|---|
| | Setuju | Tidak Setuju | Lainnya |
| Kecanduan | 96,9% | | 1 Responden menjawab kecanduan yang seperti apa. |
| Gangguan Mental | 96,9% | | 1 Responden menjawab jika dimainkan dengan frekuensi tidak wajar |
| Penurunan Taraf Ekonomi | 90,6% | | 1 Responden menjawab bisa jadi 1 Responden menjawab kurang tahu 1 Responden menjawab tidak tahu |
| Banyak Berhutang | 93,8% | | 1 Responden menjawab tidak tahu 1 Responden menjawab bisa jadi |

Sumber: (Mahasiswa Kelas 1D UNP Kediri, 2023)

Upaya Terhindar dari Judi Online

Selain membahas jenis-jenis judi online, faktor seseorang bermain judi online, dan dampak negatif pelaku yang bermain judi online. Peneliti juga memberikan upaya agar terhindar dari judi online. Upaya ini juga berlaku pada seseorang yang bermain judi online agar tidak bermain lagi dan belaku juga pada orang yang belum bermain agar tidak bermain. Ada banyak cara agar terhindar dari judi online seperti mencari kesibukan, belajar agama, mencari lingkungan baru yang sehat, penyuluhan dll. Penyuluhan dalam hal ini yaitu pihak Kepolisian melakukan pendekatan dengan cara memberikan pengertian mengenai perjudian online serta memberi pengetahuan akan bahaya dan kerugian yang didapat apabila melakukan perjudian online tersebut (Hutasoit & Swardhana, 2019).

1. Mencari Kesibukan

Mencari kesibukan adalah upaya yang paling tepat agar kita terhindar dari judi online. Hal ini dikarenakan jika kita memiliki kesibukan, kita tidak akan

mencoba untuk bermain judi online karena tidak ada waktu untuk bermain. Ada juga pelaku judi online yang tidak memiliki kesibukan karena sudah masa pension. Maka dari itu peneliti memberikan upaya seperti mencari kesibukan untuk mengisi waktu luang. Lebih baik mencari kesibukan yang membawa hal positif yaitu olahraga dan membaca. Berolahraga dapat membuat badan kita bugar dan sehat, selain itu membaca juga dapat menambah pengetahuan kita.

2. Mencari Lingkungan Baru

Mencari lingkungan baru adalah salah satu opsi yang dapat dilakukan agar terhindar dari judi online. Hal ini dikarenakan pelaku awalnya tertarik karena diajak teman atau melihat teman yang bermain lalu dengan mudah mendapatkan uang. Jadi jika dilingkungan kita tidak ada yang bermain judi online, maka kemungkinan kita bermain judi online rendah. Namun ada juga seseorang yang bermain judi online bukan karena faktor lingkungan, ada juga faktor lainnya. Selain itu pendirian seseorang juga sangat penting. Pendirian yang dimaksud adalah sikap kita pada diri kita sendiri, contohnya kita tidak terpengaruh walaupun dengan kondisi lingkungan yang buruk. Dari itu kita harus memiliki pendirian dan pengambilan sikap yang bijaksana saat dilingkungan manapun.

3. Mengatur Keuangan dengan Baik

Mengatur keuangan kita agar terhindar dari judi online adalah opsi yang lumayan tepat. Yang dimaksud dari mengatur keuangan disini yaitu jika kita mengatur keuangan dengan baik, maka tidak akan tergiur dengan sejumlah uang dari judi online yang belum pasti mendapat kemenangan. Dari itu juga kita sudah bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa ketergantungan uang dari judi online. Memakai uang sesuai kebutuhan adalah salah satu cara untuk mengatur keuangan dengan baik. Selain itu ada juga cara lain yaitu menabung, dari menabung kita dapat menggunakan uang yang sudah ditabung untuk keperluan yang mendadak. Berdasarkan hal tersebut mengatur keuangan dengan baik adalah salah satu upaya agar kita terhindar dari judi online.

4. Sosialisasi

Sosialisasi disini adalah penyuluhan tentang judi online, sosialisasi harus diselenggarakan oleh pihak yang mengerti dan memahami manfaat dari penyuluhan tentang judi online dimasyarakat. Masyarakat juga harus paham akan bahaya judi online, agar berfikir dua kali untuk bermain judi online. Namun penyuluhan judi online jarang diadakan oleh pihak yang berwenang. Pemerintah juga harus mulai sadar dan ikut andil dalam penyuluhan ini, dikarenakan maraknya judi online dikalangan masyarakat.

Penyuluhan mungkin dapat dilakukan dibalai desa, sekolah , universitas dll. Pentingnya penyuluhan judi online disekolahan adalah untuk membentuk karakter yang baik dan pemahaman siswa tentang bahaya judi online. Anak yang dibangku sekolah adalah masa depan bangsa kita, bagaimana jika masa depan bangsa sudah hancur hanya karena judi online. Maka dari itu peneliti menyarankan pada pihak-pihak yang berwenang untuk melakukan sosialisasi judi online pada dunia pendidikan.

5. Belajar Agama

Belajar agama adalah salah satu cara agar kita tidak bermain judi online, pada agama juga dilarang untuk bermain judi. Pada QS. Al-Ma'idah

Ayat 90 berbunyi “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, berkurban untuk berhala, dan mengundi Nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu beruntung”. Dari sini tertera jelas bahwa judi online adalah larangan agama. Jika seseorang yang belajar agama dan paham agama pasti akan menjauhi judi online.

6. Bijaksana Dalam Menggunakan Internet

Banyak sekali iklan-iklan yang ditampilkan pada website-website tidak berbayar contohnya, jika kita ingin menonton film gratis lewat website yang menyediakan film banyakan pasti banyak sekali iklan-iklan judi online yang terpampang jelas. Jadi jika kita memencet iklan tersebut, kita akan langsung masuk ke website judinya. Selain website ada juga aplikasi yang terdapat iklan judi online. Aplikasi game gratis biasanya terdapat iklan saat kita memainkannya, terkadang iklannya berupa video. Jadi kita akan menunggu 10-30 detik untuk lanjut bermain dan jika kita memencet iklannya, kita akan dibawa ke aplikasi atau web judi tersebut. Seiring majunya perkembangan zaman pertumbuhan teknologi komunikasi dan informasi yang canggih di era konvergensi menimbulkan keragaman yang unik, salah satunya adalah media sosial (Rahmana et al., 2022). Ada juga bandar-bandar judi online yang memanfaatkan media sosial seperti whatsapp, instagram, facebook, twiter, dan telegram untuk mengiklankan web judinya.

Pada media sosial whatsapp bandar akan merekrut admin-admin wanita cantik lalu mengirimkan pesan kepada orang-orang untuk bermain judi. Terkadang cara untuk meyakinkan para korban adalah menggunakan alas an akan diberi kemenangan dengan mudah jika mau membuat akun dan top up pada akun judi tersebut. Hal ini berlaku juga pada telegram, namun yang anehnya adalah akun-akun judi online bisa mempunyai nomor di handphone kita. Lalu untuk aplikasi facebook, twiter, Instagram banyak juga akun yang menyediakan link judi online dan akun tersebut berisikan hasil-hasil kemenangan seseorang agar banyak orang yang tertipu. Oleh karena itu pentingnya bijaksana menggunakan internet adalah salah satu cara utama agar kita tidak bermain judi online.

Tabel 4 Upaya Terhindar dari Judi Online

| Upaya | Persentase | | |
|---|------------|--------------|--|
| | Setuju | Tidak Setuju | Lainnya |
| Mencari Kesibukan | 93,8% | 6,3% | |
| Mencari Lingkungan Baru | 96,9% | | 1 Responden menjawab tergantung pendirian seseorang |
| Mengatur Keuangan Dengan Baik | 93,8% | 6,3% | |
| Sosialisasi | 84,4% | 9,4% | 1 Responden menjawab tidak selalu tapi mungkin 1 Responden menjawab tidak perlu, tergantung kemauan |
| Belajar Agama | 84,4% | 9,4% | 1 Responden menjawab mungkin 1 Responden menjawab tidak belajar agama saja, tapi semua ilmu |
| Bijaksana Dalam Menggunakan Internet | 96,9% | | 1. Responden menjawab judi online juga termasuk pemanfaatan internet |

Sumber: (Mahasiswa Kelas 1D UNP Kediri, 2023)

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah, judi online yaitu suatu kegiatan yang dilakukan seseorang maupun sekelompok orang yang melibatkan suatu barang/uang untuk dipertaruhkan. Ada dua judi online yang marak dikalangan masyarakat yaitu judi bola dan judi slot. Lalu pemain yang bermain judi online memiliki beberapa faktor yang membuat mereka bermain yaitu: 1) Faktor kurangnya pemahaman agama, 2) Faktor pergaulan, 3) Faktor ekonomi, 4) Faktor kurangnya Pendidikan, 5) Pengaruh teknologi. Maka dari itu pentingnya mengerti apa yang membuat kita terjerumus pada judi online adalah cara agar kita bisa sembuh dari judi online. Selain itu peneliti juga menemukan dampak negatif dari judi online yaitu : 1) Kecanduan, 2) Gangguan mental, 3) Penurunan taraf ekonomi, 4) Banyak berhutang.

Berdasarkan hal diatas, pemahaman dampak negative judi online memiliki dampak yang sangat merugikan bagi pemain. Namun pemain belum sadar akan hal itu, sehingga membuat mereka tetap bermain. Pada penelitian ini juga terdapat upaya agar seseorang terhindar dari judi online yaitu : 1) Mencari kesibukan, 2) Mencari lingkungan baru, 3) Mengatur keuangan dengan baik, 4) Sosialisasi, 5) Belajar agama, 6) Bijaksana dalam menggunakan internet.

Berdasarkan semua isi pada penelitian ini. Peneliti memiliki saran untuk orang yang bermain judi yaitu para pemain harus sadar akan faktor yang membuat dia bermain dan dampak apa yang akan dia alami serta cara agar pelaku bisa sembuh atau tidak bermain judi online lagi. Peran pemerintah juga harus ikut andil akan bahaya judi online dikalangan masyarakat yang sedang marak. Dengan adanya penyuluhan tentang judi online, masyarakat akan mudah mengerti dan paham akan bahaya judi online. Masyarakatnya juga harus sadar akan bahaya judi online serta mengawasi lingkungannya dan memberi himbauan kepada orang lain agar tidak ada yang bermain judi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, B., & Rahman, I. (2022). Fenomena Judi Bola Online Di Kalangan Mahasiswa. *Perspektif*, 2(2).
- Arifin, Z. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Coombs, P. H. (1976). Nonformal Education: Myths, Realities, And Opportunities. *Comparative Education Review*, 20(3), 281–293.
- Danuri, M. (2019). Development And Transformation Of Digital Technology. *Infokam*, Xv(li), 116–123.
- Dewi, A. E. R., & Hasmirati, H. (2022). Pengaruh Kesiapan Siswa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Menyongsong Era Industri 5.0. *Al-Musannif*, 4(1), 29–42.
- Hojanto, O., & Thovids, M. (2017). *Presentation Mastery, Mengupas Rahasia Presentasi Yang Memukau*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hutasoit, H. N. H., & Swardhana, G. M. (2019). Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Judi Online Di Wilayah Hukum Polresta Denpasar. *Journal Ilmu Hukum*, 8(7), 4. <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Kerthawicara/Article/View/54528>
- Idik Saeful Bahri, S. H. (2020). *Cyber Crime Dalam Sorotan Hukum Pidana* (Vol. 159). Bahasa Rakyat.
- Jalan, D. I., Saelan, E., & Makassar, K. (2018). *Fenomena Judi Bola Online Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Yang Berdomisili*. 2(1), 97–104. https://Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id/Upload/3165-Full_Text.Pdf
- Makarin, A. A., & Astuti, L. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online. *Indonesian Journal Of Criminal Law And Criminology (Ijclc)*, 3(3), 180–189. <https://Doi.Org/10.18196/Ijclc.V3i3.17674>
- Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Wiyono, B. ., Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., & Chen, X. (2020). Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Pada Siswa Smak An Mandai Maros Kabupaten Maros). *Paper Knowledge. Toward A Media History Of Documents*, 5(2), 40–51.
- Pamekar, L. G. (2014). *Studi Deskriptif Fenomena Judi Bola Online Di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta (Analisis Deskriptif Fenomena Judi Bola Online Dikalangan Mahasiswa Di Desa Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta)*. Upn" Veteran" Yogyakarta.
- Pratama, Y. Y., & Erianjoni, E. (2022). Motif Mahasiswa Di Kota Padang Bermain Judi Bola Online. *Urnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 5, 136–143. <http://perspektif.ppj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/view/606/289>

Rahmana, P. N., Putri N, D. A., & Damariswara, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z. *Akademika*, 11(02), 401–410. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.1959>
Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Article submitted 14 June 2023. Resubmitted 27 July 2023. Final acceptance 31 July 2023. The final version published as submitted by the author JSPH – Vol. 08, No. 1, 2023